

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

Dalam sebuah penelitian hal terpenting yang dilakukan adalah menentukan metode penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses terbentuknya *personal knowledge* penulis lagu anak dalam menciptakan sebuah karya. Dengan dilakukannya metode penelitian pada penelitian ini bermaksud untuk memperoleh data yang telah didapat dan telah diuji kebenarannya. Dalam penelitian ini membahas tentang kontribusi *personal knowledge* penulis lagu anak dalam menciptakan sebuah karya. Pada bab ini dijabarkan penggunaan metode penelitian yang diterapkan serta disertai dengan alasan pemilihan metode tersebut.

#### **3.1 Pemilihan Metode Kualitatif**

Dalam melakukan penelitian, peneliti hendaknya jangan hanya memilih metode penelitian kuantitatif atau kualitatif untuk diterapkan dalam penelitiannya. Untuk memilih metode penelitian yang tepat, peneliti perlu memilih metode penelitian yang relevan bagi penelitiannya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dan tidak memilih metode penelitian kuantitatif. Dalam metode penelitian kuantitatif dirasa kurang tepat untuk penelitian ini, karena metode kuantitatif berkaitan dengan pengukuran serta proses pengambilan datanya menggunakan teknik survei untuk mengetahui jumlah populasi dan sampel, namun di penelitian ini peneliti ingin lebih memfokuskan pada pengalaman dan cerita penulis lagu anak dalam menciptakan sebuah karya. Metode penelitian kualitatif

adalah memahami fenomena yang sedang terjadi secara alamiah (natural) dalam keadaan-keadaan yang sedang terjadi secara alamiah (Patton dalam Ahmadi, 2014). Metode-metode dalam penelitian kualitatif sendiri digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna oleh sejumlah individu atau sekelompok orang yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.

Peneliti memilih metode penelitian kualitatif naratif untuk digunakan dalam penelitian ini. Menurut Creswell (2014:96) riset naratif dalam metode kualitatif ini dimulai dengan pengalaman yang diekspresikan dalam cerita yang disampaikan oleh individu. Peneliti mencari cara untuk menganalisis dan memahami cerita tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses terbentuknya *personal knowledge* penulis lagu anak dalam menciptakan sebuah karya. Maka, pemilihan metode kualitatif dengan cara riset naratif inilah dirasa tepat dalam penelitian ini, sebab data yang didapat berupa cerita dari partisipan.

Pemilihan metode kualitatif dengan riset naratif ini bertujuan untuk mencangkup informasi utama yang dieksplorasi dalam penelitian, partisipan penelitian, dan lokasi penelitian. Metode penelitian kualitatif naratif adalah metode yang paling tepat untuk mengetahui sejauh mana peran *personal knowledge* pada penulis lagu anak, sehingga penulis lagu anak dapat menghasilkan karya-karyanya yaitu berupa lagu anak. Dalam penelitian ini didukung dengan berbagai macam sumber data dan beberapa teori, maka dari itu metode kualitatif tepat untuk penelitian ini.

### 3.2 Partisipan dan Rekrutmen

Populasi adalah suatu kelompok individu yang memiliki karakteristik yang sama atau relatif serupa (Creswell, 2016). Peneliti mengambil 3 partisipan penulis lagu anak untuk memenuhi kebutuhan penelitiannya. Pemilihan 3 partisipan diambil karena hanya terdapat 3 penulis lagu anak di Kota Jepara yang dapat menciptakan lagu anak. Pemilihan partisipan dilakukan dengan teknik *sampling*. Teknik pemilihan sampel pada penelitian ini dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu pengambilan informan berdasarkan pemustaka yang sesuai tujuan penelitian dengan kriteria alasan tertentu yang kuat untuk dipilih (Idrus, 2009: 93). Dalam penelitian ini, pemilihan *purposive sampling* difokuskan pada penulis lagu anak di Kota Jepara, dikarenakan penulis lagu anak lebih mengetahui dan lebih paham tentang bagaimana cara menciptakan sebuah lagu anak. Pemilihan *sampling* yang sudah ditentukan dapat menjadikan bahan peneliti untuk mengetahui proses terbentuknya *personal knowledge* pada penulis lagu anak.

Setelah teknik pengambilan partisipan dilakukan, peneliti juga mencantumkan bagaimana cara rekrutmen atau cara mendekati dan mendapatkan partisipan yang dimaksud. Dalam penelitian ini peneliti telah melakukan rekrutmen pada 3 penulis lagu anak di Kota Jepara untuk dijadikan partisipan dalam penelitian. Peneliti menghubungi salah satu penulis lagu yang dikenal oleh peneliti melalui *personal chat* via WhatsApp untuk menanyakan di komunitas penulis lagu tersebut adakah penulis lagu yang dapat menciptakan lagu anak. Dari *personal chat* tersebut peneliti mendapatkan *contact person* penulis lagu anak yang kemudian bisa dihubungi oleh peneliti. Peneliti terlebih dahulu menghubungi penulis lagu anak

melalui *personal chat* via WhatsApp, sebelumnya peneliti memperkenalkan diri dan memberitahu tujuan dan maksudnya menghubungi penulis lagu anak tersebut. Setelah mengetahui maksud dan tujuan, peneliti bertemu kepada penulis lagu anak untuk mengobrol sekaligus wawancara kepada penulis lagu anak. Dalam wawancara tersebut peneliti menanyakan bagaimana proses penulis lagu anak dalam menciptakan sebuah karya. Berikut daftar nama partisipan yang telah menyetujui untuk dilakukan wawancara:

**Tabel 3.1 Daftar Nama Partisipan**

| No | Nama Partisipan    |
|----|--------------------|
| 1  | Kris Boedianto     |
| 2  | Endah Setyaningsih |
| 3  | Murdiyanti         |

### **3.3 Teknik Pengambilan Data**

Terdapat dua jenis data untuk pengambilan data dalam penelitian yaitu data primer dan sekunder. Data primer berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Data tersebut dapat direkam dan dicatat oleh peneliti (Sarwono, 2006: 209). Teknik pengumpulan data primer dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila dalam penelitian ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan mengetahui hal-hal dari informan lebih mendalam (Sugiyono, 2008: 137). Dalam penelitian ini wawancara digunakan sebagai satu-satunya teknik yang digunakan untuk mengambil data primer pada

penelitian ini, karena melihat dari tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses dan pengalaman pribadi seseorang. Wawancara adalah sebuah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan seseorang yang diwawancarai (Moleong, 200: 135). Menurut Sugiyono (2008: 138) ada beberapa macam wawancara yaitu wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, dan wawancara tidak berstruktur. Di penelitian ini wawancara yang dilakukan adalah wawancara semiterstruktur. Wawancara semiterstruktur masuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur (Sugiyono, 2008: 233). Tujuan dari wawancara semiterstruktur adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti melakukan wawancara pada partisipan dengan *face to face* dan menggunakan alat bantu berupa *recorder* untuk merekam cerita partisipan, selain itu peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa saja yang dikemukakan oleh partisipan. Pada saat wawancara peneliti menganalisis hasil cerita partisipan.

Adapun data sekunder yang berupa data-data yang telah tersedia dan dapat diperoleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengar. Data tersebut berasal dari data primer yang telah diolah sebelumnya, yang termasuk dalam data tersebut adalah suara, kombinasi teks (Sarwono, 2006: 209). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumentasi. Dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk memperoleh dan informasi melalui buku, arsip dokumen, tulisan

angka dan gambar (Sarwono, 2006: 210). Di penelitian ini bentuk dokumentasi yang digunakan adalah arsip-arsip penulis lagu anak yaitu berupa hasil karyanya.

### **3.4 Metode Analisis Data**

Metode penelitian kualitatif perlu juga memperinci langkah-langkah dalam menganalisis berbagai bentuk data kualitatif. Analisis data merupakan suatu proses penyelidikan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara dan material-material lainnya yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang data-data yang telah terkumpul yang nantinya akan digunakan peneliti untuk merepresentasikan apa yang telah ditemukan pada orang lain (Bogdan dan Biklen, 1998:157). Analisis data dalam penelitian akan berlangsung bersamaan dengan bagian-bagian dari pengembangan penelitian kualitatif, yaitu pengumpulan berupa data dan temuan penulisan. Menurut Cresswell (2016: 260) tujuan analisa data penelitian kualitatif adalah untuk mengetahui dan menginvestigasi secara mendalam tentang situasi dan kondisi seseorang.

Penelitian ini menggunakan *thematic analysis*. *Thematic analysis* adalah metode untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan melaporkan pola-pola atau tema dalam suatu data (Arnold, 2006). Untuk memahami pola tersebut sangat penting bagi penelitian karena dalam penelitian ini yang menjadi fokus adalah partisipan dalam fenomena tertentu, yaitu kontribusi *personal knowledge* penulis lagu anak dalam menciptakan sebuah karya. Dalam penelitian yang menggunakan *thematic analysis* peneliti memerlukan waktu untuk mengenal lebih dalam mengenai data yang diperoleh. Adapun tahap-tahap yang akan dilakukan oleh peneliti dalam

menganalisis data menggunakan *thematic analysis* (Braun and Clarke, 2012:60-69)

yaitu:

1. Membiasakan diri dengan data

Dalam melakukan penelitian mencari sebuah data adalah hal utama. Peneliti mencari data sesuai apa yang dibutuhkan dalam penelitiannya, tentunya peneliti perlu memahami isi dari data tersebut. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data berupa hasil wawancara bersama penulis lagu anak. Peneliti menggunakan alat bantu berupa *recorder* yang digunakan untuk merekam cerita dari partisipan, sebab dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif naratif yang lebih memfokuskan data dari pengalaman pribadi partisipan. Pada tahap ini peneliti mendengarkan hasil rekaman wawancara dan menyalin seluruh data tersebut menjadi sebuah transkrip wawancara. Pada saat membuat transkrip wawancara, peneliti membuat transkrip wawancara berjumlah 3 sesuai dengan jumlah partisipan yang diwawancara. Pembuatan transkrip wawancara sesuai dengan jumlah partisipan bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam pembuatan kode. Pada saat pembuatan transkrip peneliti mendengarkan kembali hasil wawancara serta mencocokkan kembali pada hasil transkrip yang telah dibuat untuk memastikan bahwa seluruh data yang diberikan oleh informan dalam wawancara sudah tertulis pada transkrip wawancara.

Setelah itu peneliti kembali membaca dan memahami transkrip wawancara yang telah dibuat, hal ini dilakukan agar peneliti mampu memahami data yang telah diperoleh. Pada saat membaca transkrip wawancara, peneliti

dapat membuat catatan pribadi yang telah disesuaikan dengan tujuan penelitian terkait dengan proses terbentuknya *personal knowledge* penulis lagu anak dalam menciptakan sebuah karya. Catatan pribadi yang dimaksud yaitu berupa *highlight* yang langsung dituliskan peneliti pada transkrip wawancara. Dalam pembuatan catatan pribadi tersebut, umumnya hanya peneliti yang dapat memahaminya. Pembuatan catatan pribadi dapat memudahkan peneliti untuk melakukan analisis data dan pembuatan kode.

## 2. Menghasilkan kode awal

Pada tahap ini peneliti membuat kode pada setiap jawaban informan pada transkrip wawancara yang perlu dikode. Kode yang dibuat oleh peneliti yaitu kode yang dapat menjawab rumusan masalah penelitian yaitu tentang bagaimana terbentuknya *personal knowledge* penulis lagu anak dalam menciptakan sebuah karya. Saat data telah terkode semua, peneliti akan membaca kembali kode-kode tersebut untuk di evaluasi kembali, apakah kode-kode yang telah dibuat dapat digunakan atau tidak.

**Tabel 3.2 Beberapa Contoh Kode yang Muncul**

| No | Nama Kode                                  |
|----|--|
| 1  | Spontanitas                                |
| 2  | Merasakan dunia anak-anak                  |
| 3  | Terinspirasi oleh penulis lagu anak senior |
| 4  | Terinspirasi dengan penulis lagu anak lain |
| 5  | Berkolaborasi dengan penulis lagu anak     |
| 6  | Melalui buku musik                         |
| 7  | Media Sosial                               |

### 3. Mencari Tema

Setelah mengetahui kode mana yang akan digunakan, kode-kode yang memiliki arti yang sama dijadikan satu sesuai kelompoknya. Setelah itu diberikan nama tema pada setiap kelompok kode yang memiliki arti nama yang sama. Nama yang digunakan yaitu disesuaikan dengan isi kode-kode yang terdapat dalam setiap kelompok.

**Tabel 3.3 Beberapa Contoh Kelompok yang Muncul**

| <b>Kelompok</b> | <b>Nama Kode</b>  | <b>Nama Kelompok</b>                          |
|-----------------|---|---|
| 1               | Melihat tingkah laku anak<br>Merasakan dunia anak<br>Pendekatan dengan anak-anak<br>Spontanitas<br>Terinspirasi melalui lagu anak lain<br>Terinspirasi melalui penulis lagu anak senior | <b>Inspirasi Penulis Lagu Anak</b>            |
| 2               | Melalui buku musik<br>Melalui buku puisi<br>Melalui surat kabar   | <b>Inspirasi Melalui Buku dan Surat Kabar</b> |
| 3               | Acara TV<br>Youtube<br>Media Sosial   | <b>Inspirasi Melalui TV dan Media Sosial</b>  |
| 4               | Menulis dan mencocokkan tingkah laku anak   | <b>Proses Penyusunan</b>                      |
| 5               | Karya Baru  | <b>Karya Baru</b>                             |
| 6               | Berkolaborasi dengan penulis lagu anak  | <b>Berkolaborasi</b>                          |
| 7               | Kendala   | <b>Kendala</b>                                |
| 8               | Hak Cipta   | <b>Hak Cipta</b>                              |

Berdasarkan tabel diatas, menghasilkan mana-nama kelompok yang dapat dideskripsikan dibawah ini:

1. Inspirasi Penulis Lagu Anak

Yang dimaksud inspirasi penulis lagu anak adalah bagaimana cara penulis lagu anak mendapatkan inspirasinya untuk menciptakan lagu anak.

2. Inspirasi Melalui Buku dan Surat Kabar

Yang dimaksud inspirasi melalui buku dan surat kabar adalah cara penulis lagu anak mencari inspirasi dan informasi tambahan untuk menciptakan lagu anak.

3. Inspirasi Melalui TV dan Media Sosial

Yang dimaksud inspirasi melalui TV dan Media Sosial adalah selain mencari melalui buku, penulis lagu anak mencari sumber informasi melalui TV dan Media Sosial.

4. Proses Penyusunan

Yang dimaksud proses penyusunan adalah cara penulis lagu anak menyusun informasi dan inspirasi yang didapat untuk menciptakan lagu anak.

5. Karya Baru

Yang dimaksud karya baru adalah cara penulis lagu anak mengubah karya yang sudah ada menjadi karya baru.

6. Berkolaborasi

Yang dimaksud berkolaborasi adalah dalam menciptakan lagu anak penulis lagu anak juga melakukan kolaborasi bersama penulis lagu anak pada Komunitas Pramudita Suara.

#### 7. Kendala

Yang dimaksud kendala adalah dalam menciptakan lagu anak, penulis lagu anak mengalami berbagai macam kendala.

#### 8. Hak Cipta

Yang dimaksud hak cipta adalah untuk mengetahui cara penulis lagu anak melindungi karyanya.

#### 9. Meninjau Tema

Pada tahap ini peneliti meninjau kembali tema-tema yang telah dibuat pada tahap sebelumnya. Peneliti meninjau kembali apakah tema yang telah dibuat benar dan dapat mencerminkan keseluruhan data yang telah diperoleh. Karena data yang ada dalam tema harus memiliki makna yang sama, dan setiap ada yang berbeda dapat di indentifikasi.

#### 10. Mendefinisikan dan Menanamkan Tema

Pada tahap ini peneliti menemukan tema akhir berdasarkan yang telah dibuat dan yang telah di tentukan. Pada tahap ini peneliti menentukan aspek-aspek dalam setiap tema dan kemudian mengidentifikasi tema tersebut. Sehingga pada akhirnya tema yang di peroleh dapat menjawab rumusan masalah penelitian.

**Tabel 3.4 Tema Akhir yang Ditemukan**

| No | Nama Kelompok  | Tema Akhir                     |
|----|--|--------------------------------|
| 1  | Inspirasi Penulis Lagu Anak<br>Inspirasi Melalui Buku dan Surat Kabar<br>Inspirasi Melalui TV dan Media Sosial | Sumber Informasi dan Inspirasi |
| 2  | Proses Penyusunan  | Proses Penyusunan              |
| 3  | Karya Baru<br>Berkolaborasi<br>Kendala   | Pencapaian                     |
| 4  | Hak Cipta  | Hak Cipta                      |

#### 11. Membuat Laporan

Setelah tema-tema akhir didapatkan, peneliti kemudian menuliskan laporan hasil analisis data pada bab 5 yang berisi interpretasi dan analisis data dari tema yang sudah ditentukan.

### 3.5 Menjaga Kualitas Penelitian (*Maintaining Quality*)

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tujuan untuk memahami fenomena yang sedang terjadi. Untuk menjaga kualitas penelitian, peneliti tetap harus memfokuskan pembahasannya mengenai kualitas pada penelitian ini. Selama proses penelitian berlangsung peneliti menganalisa data dimana hal tersebut dapat mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Maka dari itu, peneliti perlu menyampaikan hasil dari analisa tersebut untuk menjamin kebenaran dan keakuratan penelitian yang sedang dilakukan. Menurut Lincoln and Guba dalam Sugiyono (2008) untuk menjaga kebenaran dari penelitian ini, ada beberapa tahapan untuk diterapkan pada penelitian yaitu *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.

1. *Credibility* (Kredibilitas)

*Credibility* atau kredibilitas merupakan upaya yang dilakukan peneliti untuk memastikan bahwa temuan peneliti sesuai dengan fakta yang terjadi dilapangan. Untuk menjaga kredibilitas penelitian, peneliti akan selalu meninjau kembali data transkrip wawancara untuk menganalisis data setelah selesai mengerjakan, hal ini dilakukan peneliti untuk membuktikan bahwa hasil yang diperoleh sesuai data bukan dari subjektifitas peneliti.

2. *Transferability* (Transferabilitas)

*Transferability* atau transferabilitas merupakan upaya peneliti dalam rangka menunjukkan bahwa hasil temuan penelitian benar-benar terkait konteks penelitian yang akan dilakukan yaitu tentang kontribusi *personal knowledge* penulis lagu anak dalam menciptakan sebuah karya pada Komunitas Pramudita Suara. Untuk memenuhi hal tersebut, peneliti memilih 3 orang penulis lagu anak pada Komunitas Pramudita Suara. Berdasarkan pemilihan 3 partisipan penulis lagu anak tersebut, akan menjamin data penelitian karena hanya partisipan yang benar-benar terlibat dalam fenomena yang sedang diteliti saja yang akan diwawancarai.

3. *Dependability* (Dependabilitas)

*Dependability* atau Dependabilitas adalah hasil penelitian ini dapat diandalkan atau dibuktikan dengan adanya tindakan wawancara pada saat pengumpulan data. Adanya keteguhan ini juga memastikan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki konsistensi serta relevan dengan maksud, tujuan, dan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

#### 4. *Confirmability* (Konfirmabilitas)

*Confirmability* atau Konfirmabilitas merujuk kepada bagaimana peneliti dapat menunjukkan netralitas dari hasil penelitiannya. Netralitas yang dimaksud disini adalah proses analisis data tidak ada paksaan dari asumsi peneliti mengenai hasil penelitian. Dalam hal ini peneliti akan menjamin bahwa hasil penelitian yang diperoleh tidak ada pengaruh dari peneliti maupun dosen pembimbing.